

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya Satuan Sabhara Polres Rejang Lebong dalam mengantisipasi tindak pidana gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah lintas Curup–Lubuk Linggau telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan preventif dan represif seperti patroli rutin, patroli dialogis, razia kendaraan, pengamanan titik rawan kriminalitas, serta kerjasama dengan instansi terkait dan masyarakat. Upaya tersebut dinilai cukup efektif dalam menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan personil, luas wilayah pengawasan, dan kondisi geografis yang rawan tindak kriminalitas. Meskipun belum efektif sepenuhnya, upaya yang dilakukan oleh Satuan Sabhara tetap menunjukkan adanya komitmen aparat kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah lintas Curup–Lubuk Linggau. Berbagai kegiatan patroli dan pengamanan yang dilakukan secara rutin telah membantu mengurangi tingkat keresahan masyarakat dan memberikan perlindungan terhadap pengguna jalan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Satuan Sabhara tetap memiliki peran penting dalam

menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif.

2. Faktor penghambat pelaksanaan upaya Satuan Sabhara dalam mengantisipasi tindak pidana gangguan keamanan dan ketertiban di wilayah lintas Curup–Lubuk Linggau, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas kepolisian belum berjalan secara optimal karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan personil, sarana dan prasarana yang belum memadai, kondisi geografis wilayah, rendahnya partisipasi masyarakat, serta belum maksimalnya koordinasi antar instansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti menyarankan :

1. Satuan Sabhara Polres Rejang Lebong diharapkan dapat meningkatkan intensitas patroli dan pengawasan pada wilayah rawan kriminalitas di jalur lintas Curup–Lubuk Linggau, serta meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait dalam menjaga keamanan lingkungan. Selain itu, perlu adanya penambahan jumlah personel, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta pemasangan penerangan jalan pada titik-titik rawan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas kepolisian dalam mengantisipasi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.
2. Disarankan agar pihak kepolisian meningkatkan jumlah dan kualitas personel melalui pelatihan yang berkelanjutan, memperbaiki serta

menambah fasilitas operasional seperti kendaraan patroli dan alat komunikasi, serta memperkuat sistem pengawasan di titik-titik rawan. Selain itu perlu ditingkatkan kerja sama antara kepolisian, pemerintah daerah, dan masyarakat melalui pendekatan sosial dan penyuluhan hukum agar kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan dan ketertiban semakin meningkat, sehingga tercipta situasi kamtibmas yang lebih kondusif di wilayah lintas tersebut.

